



Proceeding of
Accounting Responsibility2022

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/par>

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang,

Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : parmaks@gmail.com

Pengaruh *Gender Diversity*, Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Manju Walkomarah, Iin Rosini

Walkomarahmanju@gmail.com

Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Pamulang Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapat bukti empiris pengaruh dari gender diversity, kinerja keuangan dan harga saham terhadap nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang berisikan angka-angka kemudian dilakukan pengujian dan mendeskripsikan atau memberikan gambaran atas hasil tersebut. Metode analisis data yang digunakan yakni regresi data panel diolah menggunakan Eviews versi 9. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021 yang berjumlah sebanyak 43 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang di peroleh sebanyak 18 perusahaan dengan tahun penelitian selama 6 tahun, Total data penelitian yang diperoleh sebanyak 108. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gender diversity tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kinerja keuangan dan harga saham memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara bersama-sama (simultan) variabel gender diversity, kinerja keuangan dan harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Gender Diversity, Kinerja Keuangan, Harga Saham, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to analyze and obtain empirical evidence of the effect of gender diversity, financial performance and stock prices on firm value empirical studies of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2021. This research is a quantitative research with descriptive method, the data used is secondary data in the form of financial statements containing the numbers then tested and described or provided an overview of the results. The data analysis method used is panel data regression, processed using Eviews version 9. The population used in this study is the banking sector companies listed on the

Indonesia Stock Exchange in 2016-2021, totaling 43 companies. The sample selection in this study used a purposive sampling technique. The sample obtained was 18 companies with a research year of 6 years, the total research data obtained was 108. The results of this study indicate that gender diversity has no effect on firm value while financial performance and stock prices have an influence on firm value. Together (simultaneously) the variables of gender diversity, financial performance and stock prices have an effect on firm value.





Keywords: Gender Diversity, Financial Performance, Stock Price, Firm Value

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah sebuah afiliasi atau lembaga keuangan yang didirikan dengan alasan yang jelas, khususnya untuk mendapatkan profit yang paling besar, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan struktur perusahaan yang dapat mempengaruhi investor maupun calon investor dalam berinvestasi di perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Harga saham yang tinggi akan mencerminkan bahwa nilai perusahaan memiliki prospek yang baik serta memiliki tingkat kepercayaan investor yang tinggi.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Akan tetapi pertumbuhan nilai perusahaan pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai dengan 2021 tidak maksimal artinya justru malah mengalami penurunan. Berikut gambaran nilai perusahaan pada beberapa perusahaan perbankan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1 Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan

| | 2019 | 2020 | 2021 | GRAFIK |
|-------------|-------------|----------|----------|---|
| BBRI | 1,218187023 | 1,156136 | 1,128219 |  |
| BDMN | 1,398309934 | 0,935853 | 0,88496 |  |
| BTPN | 0,930966924 | 0,915132 | 0,876853 |  |
| NOBU | 1,18903399 | 1,155877 | 1,06683 |  |

Sumber : data diolah

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan diatas mengalami penurunan nilai perusahaan. Masalah penurunan nilai perusahaan pada tabel 1 dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya karena adanya penurunan kinerja yang dilakukan oleh para manajemen perusahaan yang kurang maksimal sehingga menyebabkan penurunan terhadap nilai perusahaan. Seperti kita ketahui bahwa di tahun 2020 diseluruh dunia salah satunya di Indonesia mengalami kondisi yang tidak baik, dimana adanya pandemi COVID-19. Dampak dari adanya pandemi tersebut tidak hanya menyerang aspek kesehatan, pandemi ini juga membawa perubahan gaya hidup, cara bergaul dan mengganggu jalannya perekonomian di Indonesia. Adanya pandemi tersebut membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan mengenai PSBB (Pembatasan sosial berskala besar). Akibat adanya kebijakan tersebut tentunya tingkat hutang-hutang yang gagal bayar akan meningkat dan akan memperkeruh angka *Non-Performing Loan* (NPL). Selain itu seperti kita ketahui mulai tahun 2020 ini perbankan juga diharuskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk menerapkan standar akuntansi baru PSAK 71. Standar yang mengacu kepada *International Financial Reporting Standard* (IFRS) ini menggantikan PSAK sebelumnya yakni PSAK 55.

Dalam PSAK baru ini, poin utamanya ialah pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan berupa piutang, pinjaman, atau kredit. Dengan demikian, aturan akuntansi ini mengubah metode penghitungan dan penyediaan cadangan untuk kerugian akibat pinjaman yang tak tertagih. Dengan aturan baru ini, emiten harus menyediakan cadangan kerugian atas penurunan nilai kredit (CKPN) bagi semua kategori pinjaman, baik yang kredit lancar (*performing*), ragu-ragu (*underperforming*), maupun macet (*non-performing*). Kondisi ini tentu dinilai akan memberikan pencadangan yang lebih besar dari sebelumnya. Salah satu perusahaan yang terkena dampak dari kebijakan pemerintah tersebut adalah PNB yang bernamakan PT Pan Indonesia Bank Tbk (CNBC Indonesia, 2020).

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki (Anita & Yulianto, 2016). Berkaitan dengan adanya nilai perusahaan yang dilakukan hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, karena dengan begitu akan diperoleh informasi nilai suatu perusahaan. Adapun faktor-faktor yang dirasa mampu untuk mengetahui nilai suatu perusahaan adalah *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham.

Faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *gender diversity*. Istilah *gender* digunakan dalam konteks sosial untuk menjelaskan karakteristik antara pria dan wanita maupun sifat-sifat feminim dan maskulin dalam masyarakat. Keberagaman *gender* adalah representasi yang adil dari orang-orang dari berbagai jenis kelamin. Fenomena keberagaman gender telah banyak ditemukan diperusahaan Indonesia maupun perusahaan negara asing lainnya. Sudut pandang yang positif mengenai wanita yang berkompeten layak mendapatkan kesempatan memimpin, melayani, dan mengelola perusahaan dengan baik (Carter & Souza, 2010). Adanya diversitas gender disuatu perusahaan dapat menguntungkan perusahaan. Keberagaman gender masih dangkal karena anggapan bahwa sifat wanita yang lembut tidak cocok berada dilingkungan kerja yang menuntut kecepatan, ketepatan, dan ketegasan dalam pengambilan suatu keputusan. Wanita memiliki sifat yang emosional, keibuan, serta sikap anggun. Sementara itu, maskulinitas pria cenderung andal, rasional, objektif dan lebih agresif dan dianggap lebih mampu membuat jangka panjang yang lebih tepat saat mengambil keputusan investasi karena preferensi risiko yang lebih tinggi (Fakih, 2016).

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu variabel kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktifitas keuangan yang telah dilaksanakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa kinerja keuangan adalah suatu usaha yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan baik dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Faktor terakhir yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah harga saham. Semakin naik nilai harga saham, maka semakin banyak pula saham perusahaan yang diminati oleh investor, dan dengan demikian perusahaan akan memperoleh *capital gain* dan citra yang lebih baik sehingga memudahkan bagi pihak manajemen untuk memperoleh dana. Bagi perusahaan yang sudah *go public* maka nilai pasar wajar perusahaan ditentukan mekanisme permintaan dan penawaran di bursa yang tercemin dalam *listing price* (Priyadi, 2017). Selain itu harga saham yang tinggi akan memberikan *image* yang baik terhadap perusahaan penerbitnya. Harga saham terbentuk melalui suatu proses penawaran dan permintaan di lantai bursa (Elviani et al., 2019).

Penelitian mengenai pengaruh *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham sudah banyak dilakukan oleh para peneliti terdahulu diantaranya Ramdhanita et al. (2020), Kurnia (2019), Wibowo et al. (2022), Yuliana (2020), dan Winasis & Yuyetta (2017) yang menyatakan bahwa variabel *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Indawati & Anggraini (2021), Saputra (2019), Hamidah & Umdiana (2017), Limbago & Sulistiawan (2019), Ramadhana & Januarti (2022), Pramesti et al. (2020), dan Jafar et al. (2019) yang menyatakan bahwa variabel *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya banyak riset yang dilakukan berkaitan dengan nilai perusahaan. Namun, jenis faktor yang diteliti bermacam-macam antara penelitian satu dengan yang lainnya. Banyak riset yang sudah dilakukan akan tetapi masih belum menunjukkan hasil yang konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sehingga ini adalah salah satu alasan peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham terhadap nilai perusahaan.

LANDASAN TEORITIS

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik bisnis dan manajemen. Dalam praktik nilai perusahaan terjadi perbedaan kepentingan antar pihak. Dimana upaya nilai perusahaan yang dilakukan oleh manajemen hanya berfokus pada laba yang didapatkan perusahaan dan bersifat jangka pendek. Sedangkan dalam sudut pandang pemilik atau *principal*, mengedepankan kebijakan atau keputusan untuk mendapatkan keuntungan yang bersifat jangka panjang. Karenanya perbedaan kepentingan dan tujuan tersebut menimbulkan masalah keagenan antara pemegang saham yang berperan sebagai *principal* dan pihak manajemen yang berperan sebagai *agent*.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Septiani et al., 2019). Nilai Perusahaan diukur menggunakan rasio *Tobins'Q*.

$$Tobins'Q = \frac{EMV + D}{EBV + D}$$

Dimana :

EMV = Nilai Pasar Saham

EBV = Nilai Buku Saham

D = Total Hutang

Gender Diversity

Keberagaman *gender* merupakan keberagaman jenis kelamin di dalam perusahaan, dimana *gender* yang dimaksud adalah *gender* laki-laki dan wanita. Namun yang dimaksudkan dalam penelitian ini keberagaman *gender*, dengan melihat adanya *gender* wanita dalam jajaran direksi ataupun komisaris. Keberagaman *gender* dihitung dengan variabel *dummy*, nilai 1 jika perusahaan tersebut terdapat direksi ataupun komisaris wanita maka akan diberikan skor *dummy*=1 dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki direksi ataupun komisaris wanita dalam perusahaan maka akan diberikan skor *dummy*=0 (Kristina & Wiratmaja, 2018).

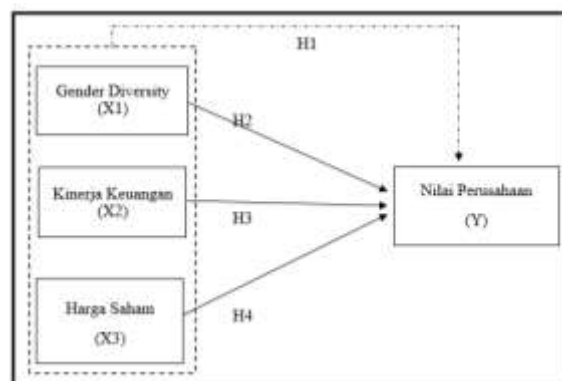
Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Dalam penelitian ini kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Investment* (ROI).

$$ROI = \frac{\text{Jumlah Laba Bersih}}{\text{Total Investasi} / \text{Total Asset}}$$

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Indikator yang digunakan adalah harga saham pada pasar modal pada tahun tertentu (*closing price*) (Wahnida, 2017).



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Hipotesis Penelitian

***Gender Diversity*, Kinerja Keuangan dan Harga saham terhadap nilai perusahaan**

Penelitian ini melakukan pengujian variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama untuk melihat pengaruh variabel gender diversity, kinerja keuangan dan harga saham terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama (simultan). Oleh karena itu, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1 : Diduga *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap nilai perusahaan.

***Gender Diversity* terhadap nilai perusahaan**

Penelitian mengenai pengaruh *gender diversity* terhadap nilai perusahaan sudah banyak dilakukan salah satunya oleh Winasis & Yuyetta (2017) yang menemukan bahwa *gender diversity* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena dengan keberadaan atau keterwakilan wanita dalam perusahaan menandakan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang (tidak diskriminasi) memiliki pemahaman yang luas mengenai pasar dan konsumen sehingga meningkatkan reputasi perusahaan. Begitupula dengan penelitian Ramdhan et al. (2020) menemukan adanya keterwakilan wanita dalam jajaran dewan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor memberikan reaksi positif terhadap perusahaan yang memiliki keterwakilan wanita dalam jajaran dewan perusahaannya. Hal ini berarti dengan

adanya *gender diversity* dalam perusahaan akan memberikan sinyal positif ke investor dan berdampak pada reputasi perusahaan yang meningkat. Reputasi perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Dari penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga *gender diversity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja Keuangan terhadap nilai perusahaan

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaannya juga baik. Pada penelitian Wahasumiah (2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya jika perusahaan dapat meningkatkan keuntungan maka hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modal dan akan berdampak pada peningkatan harga saham. Meningkatnya harga saham dan permintaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo et al. (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya perusahaan yang memiliki nilai kinerja keuangan yang tinggi akan menarik minat pemegang saham untuk melakukan investasi ke dalam perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Diduga kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Harga saham terhadap nilai perusahaan

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Penelitian mengenai pengaruh harga saham pernah dilakukn oleh Kurnia (2019) yang menyatakan harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana Ttingginya harga saham mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya semakin tinggi. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Dari penjelasan tersebut maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Diduga harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data penelitian menggunakan data sekunder. Sumber data tersebut berupa laporan keuangan yang didapatkan dengan mengakses website BEI yaitu www.idx.co.id atau dengan mengakses website perusahaan masing-masing. Populasi yang digunakan adalah semua Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021 sehingga didapatkan 43 Perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

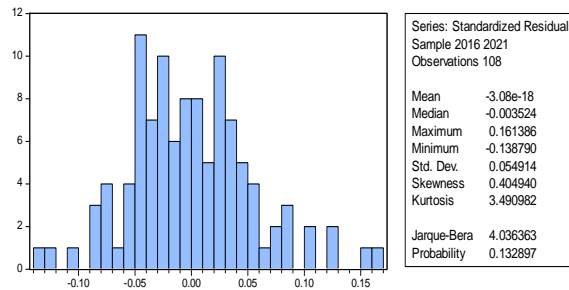
1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2021.
2. Perusahaan perbankan yang *listing* pada periode 2016-2021.
3. Perusahaan perbankan yang mengalami laba pada periode 2016-2021.
4. *Outlier* data sebanyak 6 perusahaan.

Setelah data disaring menggunakan kriteria yang sudah dijabarkan diatas maka di hasilkan sampel sebanyak 18 perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian sebanyak 6 tahun sehingga ada sebanyak 108 data sampel (18 x 6) yang dijadikan data observasi pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan dari hasil uji pemilihan model regresi data panel yang telah dilakukan, pemilihan metode model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM).



Gambar 2. Uji Normalitas

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai probability adalah sebesar 0.132897 yang mengartikan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari tarif signifikansi ($0.132897 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikoleniaritas

| | | | |
|--------|----------|-----------|-----------|
| | GENDER | ROI | PRICE |
| GENDER | 1.000000 | 0.021382 | 0.066238 |
| ROI | 0.021382 | 1.000000 | -0.284715 |
| PRICE | 0.066238 | -0.284715 | 1.000000 |

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa nilai korelasi pada variabel X1 (*gender diversity*), X2 (kinerja keuangan), dan X3 (harga saham) adalah normal, dimana nilai korelasinya < 0.85 , sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis regresi pada penelitian ini dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/22 Time: 13:42
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 108

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.045013 | 0.011897 | 3.783570 | 0.0003 |
| GENDER | 0.000921 | 0.009497 | 0.097008 | 0.9229 |
| ROI | -0.004003 | 0.007528 | -0.531747 | 0.5963 |
| PRICE | 185.2762 | 201.9034 | 0.917648 | 0.3613 |

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan hasil seluruh nilai probabilitas yang terdiri dari variabel *gender diversity* (X1) senilai 0.9229, nilai probabilitas variabel kinerja keuangan (X2) senilai 0.5963, nilai probabilitas variabel harga saham (X3) senilai 0.3613. Berdasarkan data variabel tersebut nilai profitabilitas variabel independen lebih dari taraf signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan yang dihasilkan setiap variabel independen $> 0,05$.

Tabel 4. Uji Autokolerasi

Dependent Variable: TOBINSQ
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/22 Time: 13:40
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 108

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.756713 | Mean dependent var | 1.021155 |
| Adjusted R-squared | 0.700785 | S.D. dependent var | 0.111332 |
| S.E. of regression | 0.060899 | Akaike info criterion | -2.586522 |
| Sum squared resid | 0.322660 | Schwarz criterion | -2.064997 |
| Log likelihood | 160.6722 | Hannan-Quinn criter. | -2.375063 |
| F-statistic | 13.53013 | Durbin-Watson stat | 1.503015 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber : Output *Eviews* versi 9 (2022)

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan nilai durbin watson (DW) sebesar 1.503013 (-2 < 1.503013 < +2) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini dinyatakan terbebas dari masalah autokorelasi karena durbin watson (DW) hitung terletak diantara -2 sampai +2.

Tabel. 5 Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: TOBINSQ
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/22 Time: 13:40
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 108

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.887435 | 0.022341 | 39.72162 | 0.0000 |
| GENDER | 0.008104 | 0.017835 | 0.454426 | 0.6507 |
| ROI | 0.112134 | 0.014137 | 7.931966 | 0.0000 |
| PRICE | 925.9017 | 379.1590 | 2.441988 | 0.0166 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.756713 | Mean dependent var | 1.021155 |
| Adjusted R-squared | 0.700785 | S.D. dependent var | 0.111332 |
| S.E. of regression | 0.060899 | Akaike info criterion | -2.586522 |
| Sum squared resid | 0.322660 | Schwarz criterion | -2.064997 |
| Log likelihood | 160.6722 | Hannan-Quinn criter. | -2.375063 |
| F-statistic | 13.53013 | Durbin-Watson stat | 1.503015 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Berdasarkan hasil uji regresi yang tersaji pada tabel 5 di atas, maka dapat dianalisis model regresi sebagai berikut :

$$NP = 0.887435 + 0.008104 * Gender + 0.112134 * ROI + 925.9017 * Price + e$$

- Y = Nilai Perusahaan
- A = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X1 = *Gender Diversity*
- X2 = Kinerja Keuangan
- X3 = Harga Saham
- e = *Standar error* atau variabel pengganggu

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dependent Variable: TOBINSQ
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/22 Time: 13:40
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 108

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.756713 | Mean dependent var | 1.021155 |
| Adjusted R-squared | 0.700785 | S.D. dependent var | 0.111332 |
| S.E. of regression | 0.060899 | Akaike info criterion | -2.586522 |
| Sum squared resid | 0.322660 | Schwarz criterion | -2.064997 |
| Log likelihood | 160.6722 | Hannan-Quinn criter. | -2.375063 |
| F-statistic | 13.53013 | Durbin-Watson stat | 1.503015 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Dari hasil pengujian koefisien determinasi (R²) pada tabel 6 yang telah disajikan diatas nilai *Adjusted R-Square* adalah sebesar 0,700785 yang mengartikan bahwa nilai sebesar 70.07% potensi pengaruh variabel-variabel independen yaitu *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 29.93% (100% - 70.07%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 7. Uji F (Simultan)

Dependent Variable: TOBINSQ
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/22 Time: 13:40
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 108

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.756713 | Mean dependent var | 1.021155 |
| Adjusted R-squared | 0.700785 | S.D. dependent var | 0.111332 |
| S.E. of regression | 0.060899 | Akaike info criterion | -2.586522 |
| Sum squared resid | 0.322660 | Schwarz criterion | -2.064997 |
| Log likelihood | 160.6722 | Hannan-Quinn criter. | -2.375063 |
| F-statistic | 13.53013 | Durbin-Watson stat | 1.503015 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Dari hasil uji simultan (uji F) yang telah disajikan pada tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.000000, nilai Fhitung sebesar 13.53013 dan Ftabel (df 1 = 4-1 = 3 dan df 2 = 108-4 = 104) pada $\alpha = 0,05$ sebesar 2.69. Sehingga Fhitung lebih besar dari Ftabel (13.53013 > 2.69) dan nilai signifikan sebesar 0.000000 lebih kecil dari 0.05 (0.000000 < 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *gender diversity* (X1), kinerja keuangan (X2) dan harga saham (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

Tabel.8 Uji t (Parsial)

Dependent Variable: TOBINSQ
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/10/22 Time: 13:40
 Sample: 2016 2021
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 108

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.887435 | 0.022341 | 39.72162 | 0.0000 |
| GENDER | 0.008104 | 0.017835 | 0.454426 | 0.6507 |
| ROI | 0.112134 | 0.014137 | 7.931966 | 0.0000 |
| PRICE | 925.9017 | 379.1590 | 2.441988 | 0.0166 |

Sumber : Output Eviews versi 9 (2022)

Dari hasil yang disajikan pada tabel 8, berikut untuk penjabaran hasilnya :

1. Variabel *gender diversity* memiliki Thitung sebesar 0.454426 sedangkan Ttabel sebesar 1.98304 dan nilai signifikansi sebesar 0.6507. Maka dapat dilihat bahwa Thitung sebesar

- 0.454426 lebih kecil dari Ttabel sebesar 1.98304 maka ($0.454426 < 1.98304$) dan nilai signifikan 0.6507 lebih besar dari 0,05 maka ($0.6507 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *gender diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel kinerja keuangan memiliki Thitung sebesar 7.931966 sedangkan Ttabel sebesar 1.98304 dan nilai signifikansi sebesar 0.0000. Maka dapat dilihat bahwa Thitung sebesar 7.931966 lebih besar dari Ttabel sebesar 1.98304 maka ($7.931966 > 1.98304$) dan nilai signifikan 0.0000 lebih besar dari 0,05 maka ($0.0000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
 3. Variabel harga saham memiliki Thitung sebesar 2.441988 sedangkan Ttabel sebesar 1.98304 dan nilai signifikansi sebesar 0.0166. Maka dapat dilihat bahwa Thitung sebesar 2.441988 lebih kecil dari Ttabel sebesar 1.98304 maka ($2.441988 < 1.98304$) dan nilai signifikan 0.0166 lebih kecil dari 0,05 maka ($0.0166 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga saham memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Gender Diversity*, Kinerja Keuangan dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan baik untuk perusahaan tersebut.

Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap Nilai Perusahaan

Gender diversity tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Setiawan (2022), Astuti (2017) dan Limbago & Sulistiawan (2019) yang menyatakan bahwa *gender diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramdhanian et al. (2020) dan Winasis & Yuyetta (2017) yang menyatakan bahwa *gender diversity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan kepemimpinan wanita di perusahaan tidak mempengaruhi performa perusahaan. Kehadiran wanita mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan, dikarenakan sifat alami dari wanita tersebut lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal keuangan. Salah satu hal yang dipertimbangkan oleh investor dimana keinginan setiap investor adalah perusahaan yang dapat dengan cepat memperbaiki keadaan dan mendapatkan keuntungan yang besar. Bagi perusahaan penempatan direktur wanita merupakan salah satu hal yang perlu dipertimbangkan, karena dapat mempengaruhi minat investor yang tentunya berdampak pada nilai buku saham atau nilai dari perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2022), Wahasusmiah (2022) dan Wibowo et al. (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhana & Januarti (2022) dan Syam & Mas' ud (2022) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya semakin kinerja perusahaan dianggap baik, berarti semakin baik pula prospek perusahaan di masa yang akan datang, artinya semakin baik nilai perusahaan di mata investor. Kinerja keuangan sebagai daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena kinerja keuangan adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Dengan melihat kinerja keuangan, investor dapat mengambil keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak dan juga dapat melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang akan mereka ditanamkan.

Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan

Harga saham memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2019), Prasetyorini (2013) dan Yuliana (2020) yang menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah & Umdiana (2017) yang menyatakan harga saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Pengolahan data menggunakan alat bantu statistik berupa program *Eviews* versi 9 dengan melakukan analisis regresi data panel, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *gender diversity*, kinerja keuangan dan harga saham secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *gender diversity* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel harga saham memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mengingat hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Peneliti selanjutnya perlu memperluas cakupan sampel penelitian yaitu menggunakan lebih banyak perusahaan yang akan diteliti sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Menggunakan periode penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan atau menambahkan variabel independen lain yang dapat digunakan untuk meneliti mengenai nilai perusahaan.

4. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan proxy yang berbeda untuk meneliti mengenai pembahasan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan perbandingan dalam pengujian penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 5(1).
- Aprilia, A., & Setiawan, T. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Millennial Leadership, Gender Diversity Terhadap Nilai Perusahaan.:(Studi Empiris Perusahaan Index Lq-45 Periode 2017-2020). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3261–3269.
- Astuti, E. P. (2017). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 4(2).
- Hamidah, G., & Umdiana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1).
- Indawati, I., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*, 4(2), 8–30.
- Jafar, U., Daeng, T., & Amalo, F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 6(03), 1–18.
- Kristina, I., & Wiratmaja, I. D. N. (2018). Pengaruh Board Diversity Dan Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2313–2338.
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 182–186.
- Limbago, E., & Sulistiawan, D. (2019). Pengaruh Gender Dalam Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Family Control Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia. *Pengaruh Gender Dalam Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Family Control Sebagai Variabel Moderasi Di Indonesia*.
- Pramesti, C. A., Ramadhan, D. I., Kuswandi, D. A., Yustika, V. E., & Effriyanti, E. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 134–152.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183–196.
- Ramadhana, M. L., & Januarti, I. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1).
- Ramdhania, D. L., Yulia, E., & Leon, F. M. (2020). Pengaruh Gender Diversity Dewan

- Direksi Dan Ceo Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property, Real Estate Dan Pembangunan Di Indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 19(2), 82–94.
- Saputra, W. S. (2019). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jrmb) Fakultas Ekonomi Uniat*, 4(3), 503–510.
- Septiani, E. K. A., Holiawati, H., & Ruhayat, E. (2019). Environmental Performance, Intellectual Capital, Praktik Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 61–70.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Syam, A. W., & Mas' Ud, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tata Kelola*, 9(1), 56–65.
- Utami, D. R. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2017-2019*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahasumiah, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan. *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Wahnida, S. (2017). *Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Pertanian Dalam Kelompok Issi.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Wibowo, D. R. P., Relawati, R., & Shodiq, W. M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Pertanian Di Bei Tahun 2018. *Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 106–117.
- Winasis, S. E., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Pengaruh Gender Diversity Eksekutif Terhadap Nilai Perusahaan, Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2015. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(1), 311–324.
- Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–46.